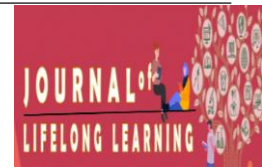




JLLL (1) 2019

Journal of Lifelong Learning



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UNIVERSITAS BENGKULU PERIODE 86 TAHUN 2018 DI DESA TEBAT MONOK KABUPATEN KEPAHANG

Diah Gustina¹, Ilham², Sofino³

¹ Nonformal Education, University of Bengkulu, Indonesia, diahgustina@gmail.com

² Nonformal Education, University of Bengkulu, Indonesia, ilhamabdullah@gmail.com

³ Nonformal Education, University of Bengkulu, Indonesia, sofino@gmail.com

Abstract

This study aims to describe: (1) The formulation of the contents of the program of the University of Bengkulu Student Working Period 86 period in Tebat Monok Village 2018 Academic Year; (2) The form of community empowerment carried out as a realization of the 86th period of the University of Bengkulu Student Work Lecture program in Tebat Monok Village 2018 Academic Year; (3) Results of community empowerment carried out through the 86th period of the Bengkulu University Student Work Lecture in Tebat Monok Village 2018 Academic Year; (4) Role of Supervising Lecturers (DPL) in assisting the activities of the 86 Year University of Bengkulu University Real Work Period 2018 in Tebat Monok Village. This study used a qualitative approach to the research subjects of Students of the University of Bengkulu in the 86 86 2018 period in Tebat Monok Village the government of Tebat Monok village as a Lapanga Advisor, and University of Bengkulu P3KKN. Data collection is done by interviewing techniques and documentation. The technique used in data analysis is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Triangulation is used to explain the validity of the data by using source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The results of the study show: (1) The process of formulating the program content is done by drafting the KKN student work program through the KKN workshop. (2) The form of implementation of community empowerment carried out is training in packaging techniques and product labeling. (3) The results of community empowerment are carried out, namely the fulfillment of the basic needs of the community of Tebat Monok Village in the field of Entrepreneurship. (4) The role of Field Advisors is to carry out their duties and functions in accordance with existing provisions, namely by holding orientation until giving objective values.

Keywords: *Community Empowerment, Training, Family Welfare.*

1. Pendahuluan

Dilihat dari latar belakang masalah maka permasalahan umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 tahun 2018 di Desa Tebat Monok sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana bentuk perumusan isi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 tahun 18 di Desa Tebat Monok? 2) bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 tahun 2018 di Desa Tebat Monok? 3) bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 tahun 2018 di Desa Tebat Monok?. 4) Seperti apa peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam pendampingan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu.

1. Konsep Sumber Daya Manusia dalam Berwirausaha, menurut Menurut Suharto (2014:57-60), pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.
2. Konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam buku panduan KKN Universitas Bengkulu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar Kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.
3. Konsep Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen yang membimbing mahasiswa di lapangan, agar kegiatan KKN mencapai keberhasilan. DPL bekerjasama dengan aparat pemerintah dan tokoh masyarakat melalui pendekatan social yang intensif dan akrab. Selain itu DPL berfungsi sebagai pengawas informal di lapangan yang apabila diperlukan dapat secara langsung bersedia memberikan pengarahan kepada mahasiswa atau dengan memberikan laporan kepada pengelola KKN.

2. Metode

Dalam penelitian ini diarahkan pada upaya menemukan teori-teori yang bersifat kualitatif deskriptif karena permasalahan yang ada dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, menggambarkan dan menelaah suatu kasus secara lebih rinci dan detail tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu. Dalam penelitian ini, digunakan kualitatif deskriptif. sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, peneliti berpartisipasi secara tidak langsung hanya menganalisa, mewawancarai, mengobservasi, langkahnya yaitu menganalisa data yang ada.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. Bentuk dalam proses perumusan isi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok, dilakukan dengan cara menyusun draf program kerja mahasiswa KKN melalui pertemuan lokarya KKN.
- b. Bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sebagai realisasi program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu pelatihan inovasi produk dan sosialisasi teknik pengemasan serta labeling produk. Teknik pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dimulai dari pembauran kepada masyarakat, observasi, need assesment, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi. Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator, mahasiswa bisa mengambil peran sesuai dengan kondisi masyarakat yang ditemui. Peran yang bisa diambil mahasiswa yakni sebagai moderator, motivator dan narasumber.
- c. Hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat desa Tebat Monok di bidang kewirausahaan. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu Dosen Pembimbing Lapangan sudah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu dengan mengadakan orientasi sampai pemberian nilai secara obyektif.

4. Penutup

a. Simpulan

Dari hasil lapangan tentang studi Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 tahun 2018 di Desa Tebat Monok, berdasarkan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, Bentuk dalam proses perumusan isi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok, dilakukan dengan cara menyusun draf program kerja mahasiswa KKN melalui pertemuan lokarya KKN. *Kedua*, Bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sebagai realisasi program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu pelatihan inovasi produk dan sosialisasi teknik pengemasan serta labeling produk. *Ketiga*, Hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat desa Tebat Monok di bidang kewirausahaan. *Keempat*, Peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bengkulu periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu Dosen Pembimbing Lapangan sudah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu dengan mengadakan orientasi sampai pemberian nilai secara obyektif.

b. Impikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan peneliti yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin menyampaikan Implikasi dan Rekomendasi untuk Keterampilan Pengelolaan tata rias wajah Ech Studio di Kota Bengkulu yaitu :

1. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah seharusnya lebih memperhatikan usaha-usaha yang ada di daerah Kepahiang. Baik dari segi bantuan dana, penyuluhan dan perluasan. Agar usaha-usaha kecil lebih bisa berkembang dan meningkatkan pemasaran, bahkan meningkatkan perekonomian daerah.

2. Masyarakat

Untuk masyarakat desa Tebat Monok supaya bisa meningkatkan lagi usahanya, tetap selalu mengikuti kegiatan-kegiatan dalam menambah pengetahuan dan wawasan, serta dapat meningkatkan pengelolaan usahanya lagi terutama dalam hal pengemasan dan label produk agar dapat menerapkan hasil pelatihan seiring dengan berkembangnya zaman harus semakin berinovasi dan berkreasi dalam berwirausaha.

3. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya jika akan melakukan penelitian lanjutan diharapkan untuk memperdalam lagi permasalahan yang ada di Desa Tebat Monok sehingga nantinya diharapkan dapat lebih baik lagi.

Referensi

- Adi, Isbandi Rukminto. 2001. *Manajemen Pemberdayaan*. Edisi 3. Jakarta: Samudra Biru.
- , 2008. *Intervensi Komunitas, Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ambar, Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, S. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bima Aksara.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku panduan KKN UNIB 2018
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John. W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Koenjaraningrat, 2012:122
- Fahrudin, Adi. 2011. *Proses Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.

- Hikmat, Harry. 2013. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humanoira.
- Mardikanto dan Soebianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data*. Jakarta: UI-Press
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soetomo. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Anestesinya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, Djudju. 2004. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Fallah Production
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- , 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT. Naritha Persada.
- , 2014. *Membangun Masyarakat Membangun Rakyat*. Bandung: Alfabeta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2013. *Strategi Pemberdayaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto Usman. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.